

Peran Grit terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta

Shelma Anggerahma¹, Denrich Suryadi²

Universitas Tarumanagara, Indonesia

shelma.705210078@stu.untar.ac.id¹, denrichs@fpsi.untar.ac.id²

Submitted: 26th Oct 2024 | **Edited:** 27th Dec 2024 | **Issued:** 01st Jan 2025

Cited on: Anggerahma, S., & Suryadi, D. (2025). Peran Grit terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 306-320.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of grit in academic procrastination among students at private universities in Jakarta. Grit, as defined by Duckworth (2016, in Utanto & Satiningsih, 2022), is the combination of passion and perseverance to achieve long-term goals. Meanwhile, academic procrastination is defined by Balkis (2013, in Sartika & Nirbita, 2021) as the irrational tendency to delay completing academic tasks. The study employed a quantitative method with a correlational design to investigate the relationship between the two variables. Data were collected from 352 students at private universities in Jakarta through a questionnaire. Academic procrastination was measured using an instrument based on Ferrari's (1995) theory, while grit was measured using the Short Grit Scale (Grit-S) developed by Duckworth and Quinn. This research used a correlational study with a quantitative approach, including two variables: grit as the independent variable and academic procrastination as the dependent variable. Spearman's correlation analysis was employed, and the results showed an r-value of -0.549 and $p = 0.000 < 0.05$. This indicates that the higher the level of grit a student possesses, the lower their level of academic procrastination. These findings suggest that characteristics such as perseverance and consistency in pursuing goals can help students reduce their tendency to procrastinate on academic tasks. The study provides significant implications for the development of intervention programs in universities aimed at enhancing students' grit, helping them better manage their time, and improving academic performance. Additionally, the findings contribute to the literature on educational psychology, particularly in the context of private university students in Jakarta.

Keywords: Grit, Academic Procrastination, Students, Private Universities

PENDAHULUAN

Aktivitas akademik mahasiswa mencakup semua kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, yang bertujuan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional dan menciptakan suasana serta budaya akademik di perguruan tinggi, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Keegiatannya dapat berupa membaca, menulis, menghadiri forum-forum ilmiah seperti seminar, simposium, lokakarya, pelatihan, *workshop*, atau diskusi antara

mahasiswa dan dosen di luar pembelajaran kelas (Mahariah & Ramadhani, 2019). Menurut Membara et al (2014, dalam Hakim & Meilina, 2022), kegiatan akademik yaitu tugas dalam program pembelajaran, observasi, diskusi, serta pengerjaan tugas. Dalam satu kegiatan akademik, tidak hanya terdapat kegiatan tatap muka yang terjadwal tetapi juga kegiatan yang dilakukan secara mandiri.

Prokrastinasi akademik adalah fenomena umum di kalangan mahasiswa, di mana banyak dari mereka menunda-nunda tugas akademik, seperti tugas harian, pekerjaan rumah, dan proyek besar seperti skripsi. Kebiasaan menunda ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik, kesejahteraan mental, dan perkembangan pribadi mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Labiro dan Kusumiati (2022) menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik sering terkait dengan tingkat stres yang tinggi, kecemasan, dan penurunan produktivitas.

Prokrastinasi akademik menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Seligman dan Csikszentmihalyi (2000, dalam Septania et al., 2018) menjelaskan bahwa individu memerlukan karakter positif dalam diri untuk berhasil menghadapi suatu tantangan dan salah satu karakter positif itu adalah grit. Menurut Duckworth et al. (2007, dalam Harun 2021), grit adalah ketekunan dan semangat demi mencapai tujuan jangka panjang. Grit ditunjukkan melalui ketahanan menghadapi tantangan, serta upaya dan minat yang konsisten dalam jangka waktu yang lama meskipun ada kegagalan, kesulitan, dan hambatan. Grit, sebagai karakter yang positif memiliki dampak signifikan terhadap perilaku prokrastinasi akademik karena konsistensi minat menjelaskan kemampuan untuk tetap fokus tanpa teralih oleh hal-hal lain pada satu tujuan dalam jangka waktu panjang. Selain itu, menurut Duckworth (2007, dalam Zulkifli, 2018) individu dengan grit akan terus berusaha mencapai tujuannya meskipun menghadapi tantangan yang sulit.

Grit terdiri dari dua aspek utama: ketekunan usaha (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat (*consistency of interest*). Ketekunan dalam usaha mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam mengejar tujuan yang sulit, sedangkan konsistensi minat mengacu pada fokus yang berkelanjutan dan penuh semangat terhadap tujuan dalam jangka waktu yang panjang (Utanto & Satiningsih, 2022). Dalam *perseverance of effort*, individu cenderung tidak mengabaikan tugas-tugasnya walaupun sedang menghadapi masalah, individu tetap berusaha berjuang mencapai tujuan jangka

panjangnya. Dalam consistency of interest, individu cenderung memiliki tujuan tertentu dalam periode waktu yang lama, selain itu minat yang dimiliki juga tidak berubah dari waktu ke waktu walaupun dihadapi dengan distraksi (Tsabita, 2020).

Penelitian tentang grit dan prokrastinasi akademik sangat penting dilakukan di kalangan mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2024), hingga tahun 2022 jumlah perguruan tinggi swasta di Jakarta berjumlah 272 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 597.115 jiwa. Angka ini menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta merupakan kelompok yang signifikan dan memiliki karakteristik yang layak untuk diteliti. Menurut Noviyanti dan Junaidi (2017), mahasiswa perguruan tinggi swasta (PTS) memiliki latar belakang yang lebih beragam daripada mahasiswa perguruan tinggi negeri (PTN) baik dari segi umur, pengalaman, keluarga, pekerjaan, dan lainnya. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Pradipta (2018) menunjukkan hasil bahwa mahasiswa perguruan tinggi swasta (PTS) sangat menjunjung nilai-nilai integritas akademik di kampus mereka, tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa tersebut yang melakukan kecurangan akademik. Melalui penjelasan tersebut, mahasiswa perguruan tinggi swasta (PTS) menjadi subjek yang menarik untuk penelitian ini, dengan upaya memahami bagaimana faktor-faktor seperti grit dapat berperan dalam mengatasi prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa perguruan tinggi swasta.

Memahami hubungan antara grit dan prokrastinasi dalam konteks ini sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menghadapi masa studinya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana pengembangan grit dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mengurangi prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengisi kekosongan literatur yang ada serta memberikan kontribusi bagi pengembangan program-program intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan performa akademik mahasiswa di perguruan tinggi swasta di Jakarta.

LANDASAN TEORI

Prokrastinasi Akademik

Menurut Ellis dan Knaus (1979, dalam Vista et al., 2024) prokrastinasi adalah sikap menunda tanpa tujuan yang jelas dan menghindari pekerjaan yang seharusnya

dikerjakan. Individu yang menunda dan menghindari tugas seringkali melakukannya karena alasan seperti rasa takut, khawatir, kurang percaya diri, dan sebagainya. Akibatnya, mereka memilih untuk menyenangkan diri sendiri atau melakukan kegiatan lain. Penundaan ini bisa dikatakan sebagai penggunaan waktu yang tidak efisien dan sering kali tugas tidak langsung dikerjakan. Menurut Psychyl (2014, dalam Reza, 2015) terdapat tiga penyebab utama mengapa seseorang melakukan prokrastinasi, yaitu (1) tugas yang harus dilakukan dirasa tidak menyenangkan, (2) rendahnya motivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut, dan (3) mudah terganggu atau tidak fokus.

Grit

Aktivitas akademik mahasiswa mencakup segala kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, menciptakan suasana serta budaya akademik di perguruan tinggi, dan mengembangkan potensi mahasiswa (Mahariah & Ramadhani, 2019). Menurut Schunk (2014, dalam Syarifuddin & Siregar, 2020) sebagian besar aktivitas akademik yang dilakukan mahasiswa diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, hal ini dilakukan agar dapat mencapai keberhasilan dalam akademik, dan mahasiswa akan dituntut untuk gigih dalam melakukan perubahan. Winarto et al. (2019, dalam Syarifuddin & Siregar, 2020) menjelaskan bahwa individu memiliki kegigihan (*grit*) dalam dirinya yang dapat membuat individu bekerja keras dalam mengatasi berbagai masalah yang dialami, seperti kegagalan, tantangan, dan kesulitan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional melalui pendekatan kuantitatif yang mencakup dua variabel, *grit* sebagai variabel bebas dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat. Menurut Fraenkel et al. (2008), dalam Hasbi et al., (2023), penelitian korelasional berfungsi untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat memanipulasi variabel.

Setting dan Peralatan Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Google Form dalam skala Likert. Responden akan diberikan lembar persetujuan (*informed consent*) terlebih dahulu kemudian diberikan berbagai pertanyaan dan diharuskan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Pertanyaan tersebut terdiri dari pertanyaan *favorable* (mendukung) serta pertanyaan *unfavorable* (tidak mendukung). Kemudian, pilihan untuk jawaban terdiri dari empat pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua alat ukur yaitu alat ukur prokrastinasi akademik dan alat ukur *grit*.

Kriteria Partisipan

Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari perguruan tinggi swasta (PTS) yang berdomisili di wilayah Jakarta dengan karakteristik sebagai berikut, (1) Mahasiswa aktif dari perguruan tinggi swasta di Jakarta, (2) Berusia 17 tahun hingga 25 tahun.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansi (Sig.), jika lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan normal, jika lebih kecil dari 0.05 maka dinyatakan tidak normal. Peneliti melakukan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *unstandardized residuals* untuk persamaan regresi peran *grit* terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil dari uji normalitas, diketahui bahwa nilai $p = 0.099$ yang artinya lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalisasi Data

Variabel	p
Unstandardized Residual (<i>Grit</i> dan Prokrastinasi Akademik)	0.099

Sumber : Data Penelitian, 2024

Analisis Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah pengujian linearitas dilakukan

menggunakan aplikasi SPSS, output SPSS akan menampilkan tabel ANOVA yang mencantumkan nilai F Hitung. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F Tabel. Jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$, maka terdapat hubungan linier. Namun, jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$, maka tidak terdapat hubungan linier. Pada hasil uji linearitas, nilai F Hitung sebesar $2.096 < 3.86$ (F_{Tabel}), menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara *Grit* dan Prokrastinasi Akademik.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation of Linearity</i>		Kesimpulan
	F Hitung	F Tabel	
<i>Grit</i> dan Prokrastinasi Akademik	2.096	3.86	Linier

Sumber : Data Penelitian, 2024

Cara mengetahui nilai F tabel adalah dengan mencari terlebih dahulu nilai df1 dan df2, dengan rumus sebagai berikut:

$$df1 = k - 1$$

$$= 2 - 1$$

$$= 1$$

$$df2 = n - k$$

$$= 352 - 2$$

$$= 350$$

Keterangan:

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Responden

Setelah itu, peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk menentukan nilai F Tabel menggunakan nilai probabilitas 0.05 serta nilai df1 dan df2 yang sudah diketahui, dengan rumus:

$$= \text{FINV}(\text{probability}; \text{deg_freedom1}; \text{deg_freedom2})$$

$$= \text{FINV}(0.05; 1; 350)$$

$$= 3.86$$

Analisis Hipotesis

Uji Korelasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga uji korelasi dilakukan menggunakan *rank Spearman*. Hasil dari uji korelasi Spearman diperoleh nilai $r = -0.549$, artinya adalah terdapat hubungan negatif antara *grit* dengan prokrastinasi akademik, apabila *grit* tinggi maka tingkat prokrastinasi

akademik akan rendah. Kemudian nilai signifikansi atau $p = 0.000$ yaitu lebih kecil dari 0.05, artinya ada hubungan yang signifikan antara *grit* dengan prokrastinasi akademik.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Variabel	p	r	Keterangan
Grit dengan Prokrastinasi Akademik	0.000	-0.549	Terdapat hubungan negatif

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji regresi, pada tabel ANOVA didapatkan bahwa nilai $F = 199.916$ dan nilai $p = 0.000$, kemudian pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai $t = -14.139$ dan nilai $p = 0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau ada pengaruh antara *grit* terhadap prokrastinasi akademik.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Variabel	ANOVA		Coefficients	
	F	p	t	p
Grit dengan Prokrastinasi Akademik	199.916	0.000	-14.139	0.000

Sumber : Data Penelitian, 2024

Analisis Data Tambahan

Uji Beda Grit Berdasarkan Usia

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data usia menunjukkan nilai $F = 3.445$ dan nilai $p = 0.001 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Usia

	F	p
Grit berdasarkan Usia	3.445	0.001

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan Asal Universitas

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data asal universitas menunjukkan nilai $F = 1.653$ dan nilai $p = 0.008 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Asal Universitas

	F	p
Grit berdasarkan Asal Universitas	1.653	0.008

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan Domisili Universitas

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data domisili universitas menunjukkan nilai $F = 0.782$ dan nilai $p = 0.538 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Domisili Universitas

	F	p
Grit berdasarkan Domisili Universitas	0.782	0.538

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan Fakultas

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data fakultas menunjukkan nilai $F = 1.045$ dan nilai $p = 0.407 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Fakultas

	F	p
Grit berdasarkan Fakultas	1.045	0.407

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan IPK

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data IPK menunjukkan nilai $F = 8.757$ dan nilai $p = 0.000 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan IPK

	F	p
Grit berdasarkan IPK	8.757	0.000

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan Status Bekerja

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data status bekerja menunjukkan nilai $F = 3.626$ dan nilai $p = 0.028 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Status Bekerja

	F	p
Grit berdasarkan Status Bekerja	3.626	0.028

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan Hobi

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data hobi menunjukkan nilai $F = 3.323$ dan nilai $p = 0.001 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 11. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Hobi

	F	p
Grit berdasarkan Hobi	3.323	0.001

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan Durasi Mengerjakan Tugas

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data durasi mengerjakan tugas menunjukkan nilai $F = 0.814$ dan nilai $p = 0.487 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Lama Mengerjakan Tugas

	F	p
Grit berdasarkan Durasi Mengerjakan Tugas	0.814	0.487

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Grit Berdasarkan Aktivitas yang Mengalihkan Perhatian dari Tugas

Hasil dari uji beda *grit* berdasarkan data aktivitas yang mengalihkan perhatian dari tugas menunjukkan nilai $F = 1.259$ dan nilai $p = 0.276 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 13. Hasil Uji Beda Grit Berdasarkan Aktivitas yang Mengalihkan Perhatian dari Tugas

	F	p
Grit berdasarkan Aktivitas yang Mengalihkan Perhatian dari Tugas	1.259	0.276

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrasatinasi Akademik Berdasarkan Usia

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data usia menunjukkan nilai $F = 2.361$ dan nilai $p = 0.023 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 14. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Usia

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Usia	2.361	0.023

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrasatinasi Akademik Berdasarkan Asal Universitas

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data asal universitas menunjukkan nilai $F = 1.423$ dan nilai $p = 0.046 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 15. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Asal Universitas

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Asal Universitas	1.423	0.046

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Domisili Universitas

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data domisili universitas menunjukkan nilai $F = 2.579$ dan nilai $p = 0.037 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 16. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Domisili Universitas

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Domisili Universitas	2.579	0.037

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Fakultas

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data fakultas menunjukkan nilai $F = 0.955$ dan nilai $p = 0.496 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 17. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Fakultas

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Fakultas	0.955	0.496

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan IPK

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data IPK menunjukkan nilai $F = 9.557$ dan nilai $p = 0.000 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 18. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan IPK

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan IPK	9.557	0.000

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Status Bekerja

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data status bekerja menunjukkan nilai $F = 2.989$ dan nilai $p = 0.052 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 19. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Status Bekerja

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Status Bekerja	2.989	0.052

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Hobi

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data hobi menunjukkan nilai $F = 1.882$ dan nilai $p = 0.062 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 20. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Hobi

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Hobi	1.882	0.062

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Durasi Mengerjakan Tugas

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data durasi mengerjakan tugas menunjukkan nilai $F = 4.395$ dan nilai $p = 0.005 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 21. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Lama Mengerjakan Tugas

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Durasi Mengerjakan Tugas	4.395	0.005

Sumber : Data Penelitian, 2024

Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Aktivitas yang Mengalihkan Perhatian dari Tugas

Hasil dari uji beda prokrastinasi akademik berdasarkan data aktivitas yang mengalihkan perhatian dari tugas menunjukkan nilai $F = 1.765$ dan nilai $p = 0.105 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji beda ini menggunakan metode *one way* ANOVA karena data terdistribusi normal.

Tabel 22. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Aktivitas yang Mengalihkan Perhatian dari Tugas

	F	p
Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Aktivitas yang Mengalihkan Perhatian dari Tugas	1.765	0.105

Sumber : Data Penelitian, 2024

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asyroq (2022) yang menyatakan bahwa grit, sebagai karakter positif memberi pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Dakwah UIN Salatiga. Kemudian, pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Harun (2021) pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara grit dengan prokrastinasi akademik, artinya semakin tinggi grit yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah kemungkinan melakukan prokrastinasi akademik, dan sebaliknya. Kesamaan hasil antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya karena grit sebagai karakter positif mendukung mahasiswa untuk tetap konsisten dalam minat mereka serta tekun dalam menyelesaikan tugas walaupun dihadapi dengan berbagai hambatan, sehingga mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda.

Hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan variabel grit dan prokrastinasi akademik berdasarkan beberapa data demografis. Pada variabel grit, sesuai teori Duckworth (2016, dalam Utanto & Satiningsih, 2022), perbedaan berdasarkan usia disebabkan oleh individu yang lebih dewasa memiliki lebih banyak pengalaman yang membantu mereka melatih ketekunan (*practice*). Perbedaan berdasarkan asal universitas dapat terjadi karena lingkungan belajar (*the playing field of grit*) dan budaya akademik (*culture of grit*) di universitas tertentu lebih mendukung pengembangan grit. Selain itu, IPK tinggi mencerminkan konsistensi dan kemampuan mengatasi tantangan akademik, yang terkait dengan *practice* dan keyakinan bahwa usaha berdampak pada masa depan (*hope*). Status bekerja juga memengaruhi grit, karena pekerjaan sering kali membutuhkan dedikasi tinggi sesuai dengan faktor *practice*. Sementara itu, individu dengan hobi cenderung memiliki grit lebih tinggi karena hobinya melibatkan interest dan *practice*.

Pada variabel prokrastinasi akademik, sesuai teori Ferrari et al. (1995, dalam Asyroq, 2022), mahasiswa yang lebih muda lebih sering menunda tugas karena kurangnya kemampuan manajemen waktu dan motivasi (faktor internal) serta ketergantungan pada lingkungan yang mendukung (faktor eksternal). Perbedaan berdasarkan asal universitas terjadi karena institusi dengan penilaian dan umpan balik terstruktur membantu mahasiswa memahami tugas lebih baik, sehingga mengurangi

prokrastinasi. Domisili universitas juga memengaruhi, di mana lingkungan perkotaan yang penuh gangguan (faktor eksternal) meningkatkan kecenderungan prokrastinasi. Selain itu, mahasiswa dengan IPK tinggi lebih mampu mengelola waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu (faktor internal). Terakhir, mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi (faktor internal) atau terganggu oleh lingkungan belajar yang kurang kondusif (faktor eksternal).

Namun, perlu diingat bahwa grit bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya prokrastinasi akademik. Masih ada variabel lain yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan, seperti motivasi, stres, dan kondisi lingkungan belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran grit terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta, melibatkan 352 partisipan. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara grit dan prokrastinasi akademik dengan nilai $r = -0.549$, dan $p = 0.000 < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat grit pada mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linier dengan nilai $F \text{ Hitung} = 2.096 < F \text{ Tabel} = 3.86$.

Selain itu, hasil uji regresi menunjukkan bahwa grit memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai $F = 199.916$, dan $p = 0.000$, kemudian pada tabel coefficients terdapat nilai $t = -14.139$ dan nilai $p = 0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau ada pengaruh antara grit terhadap prokrastinasi akademik. Uji perbedaan juga mengungkapkan adanya variasi tingkat grit berdasarkan usia, universitas, IPK, status bekerja, dan hobi. Sementara itu, perbedaan tingkat prokrastinasi akademik ditemukan berdasarkan usia, asal universitas, domisili universitas, IPK, serta durasi pengerjaan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyroq, A. S. H. (2022). *Pengaruh Grit terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Dakwah UIN Salatiga [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Hakim, Z., & Meilina, P. (2022). Sistem Informasi Akademik Berbasis Website (Studi Kasus : SMPIT Avicenna). *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(3), 32–37. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Harun, R. M. (2021). *Hubungan antara Grit dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi [Skripsi]*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784–808. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- Jumlah Perguruan Tinggi , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta 2022. (2024). Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Jakarta: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/28/1306/1/-jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-ri-seteknologi-dan-pendidikan-tinggi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- Labiro, C. S., & Kusumiati, R. Y. E. (2022). Hubungan Antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 590–598. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.354>
- Mahariah, & Ramadhani, F. (2019). Aktivitas Akademik Mahasiswa dalam Membentuk Pendidik Berkompetensi Profesional di Prodi PAI FITK di UIN Sumatera Utara. *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 20–42.
- Noviyanti, D. E., & Junaidi. (2017). Beberapa Faktor yang Berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Palembang). *JEMASI Jurnal Ekonomi Manajemen*, 13(2), 155–170.
- Pradipta, D. M. (2018). *Integritas Akademik pada Mahasiswa : Studi Kasus di Perguruan Tinggi Swasta X Surakarta [Skripsi]*, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/59888/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Prihatina, R. (2022, Mei 23). *Mengenal GRIT, Kombinasi Kekuatan Passion Dan Ketabahan Untuk Sukses Di Dunia Kerja*. Retrieved from Artikel Direktorat Jenderal Kekayaan Negara: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15039/Mengenal-GRIT-Kombinasi-Kekuatan-Passion-Dan-Ketabahan-Untuk-Sukses-Di-Dunia-Kerja.html>
- Reza, I. F. (2015). Hubungan antara Motivasi Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *HUMANITAS*, 12(1), 39–44.
- Sartika, S. H., & Nirbita, B. N. (2021). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Calon Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(2), 2021.
- Septania, S., Ishar, M., & Sulastri. (2018). Pengaruh Grit Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 16–28.

- Syarifuddin, N. A., & Siregar, S. M. (2020). Hubungan antara Grit dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang Mengikuti Pembelajaran Daring. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v5i1.1400>
- Tsabita, S. (2020). *Pengaruh Grit, Self-Regulated Learning, dan Emosi Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Utanto, R. C., & Satiningsih. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Grit pada Atlet Pelajar di Sekolah Khusus Olahragawan Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7972–7983.
- Vista, A. B., Fitriana, S., & Ajie, G. R. (2024). Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(3), 526–544.
- Zulkifli, H. R. A. (2018). *Pengaruh Grit, Syukur dan School Engagement Terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.